

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Penelitian ini akan membahas mengenai Tingkat Pengetahuan Masyarakat Surabaya Mengenai Program Parkir Meter Melalui Media Sosial Dinas Perhubungan Surabaya. Pemerintah Kota Surabaya memasang alat Parkir Meter. Menurut pakar informasi dan teknologi (IT) dari Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) Surabaya, Endroyono mengatakan, parkir sudah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan bermasyarakat di seluruh dunia. Sehingga, mau tidak mau, parkir juga menjadi bagian dari manajemen lalu lintas (merdeka.com). Alat Parkir Meter Surabaya ini akan memutus rantai pembayaran pengguna parkir kepada para juru parkir (jukir). Masih banyak juru parkir yang nakal menaikkan tarif parkir sehingga menyebabkan masyarakat mengajukan banyak keluhan ke Dinas Perhubungan Kota Surabaya. Parkir Meter ini di anggap ampuh untuk mencegah kebocoran pendapatan Kota Surabaya dari tarif parkir dan keluhan dari masyarakat (Dikutip dari kabarsurabaya.org).

Penelitian ini, peneliti menggunakan model teori Lasswel yaitu *Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect* (Siapa Mengatakan Apa Melalui Saluran Apa Kepada Siapa Dengan Efek Apa) (Effendy, 2003:253). *Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect* jika dikaitkan dengan penelitian penulis berarti “*who*” atau siapa yang adalah Dinas Perhubungan Surabaya sebagai sumber yang merangsang pesan, “*says what*” atau mengatakan apa yang berarti program parkir meter yang menjadi pesan, “*in which channel*” media yang dipakai

ialah media sosial yang digunakan dalam proses penyampaian pesan yaitu melalui Dinas Perhubungan Surabaya, “*to whom*” yang berarti komunikan atau penerima pesan yaitu masyarakat Surabaya, dan “*with what effect*” adalah efek yang akan timbul ketika pesan itu telah disampaikan kepada komunikan, yaitu efek kognitif (pengetahuan) dari pengakses Dinas Perhubungan Surabaya kepada masyarakat Surabaya.

Menurut Effendy (2003:318) ada tiga efek dari pesan yang disebarkan oleh komunikator media, yaitu efek kognitif (*Cognitive effect*), efek afektif (*Affective effect*), dan efek konatif yang sering disebut efek behavioral (*Behavioral effect*). Pada penelitian ini peneliti akan meneliti mengenai efek kognitif yang berhubungan dengan pikiran atau penalaran, sehingga khalayak yang semula tidak tahu, yang tadinya tidak mengerti, yang tadinya bingung menjadi tahu dan mengerti.

Menurut Engel, Blackwell, Miniard (1994:316) pengetahuan didefinisikan sebagai informasi yang disimpan dalam ingatan seseorang ketika menerima informasi, jika seseorang mengetahui berarti tingkat pengetahuan orang tersebut tinggi, sebaliknya jika seseorang tidak mengetahui maka tingkat pengetahuannya rendah. Menurut Benyamin Bloom yang dipaparkan oleh Notoatmodjo (dalam Sunaryo 2002:23-24), kognitif/pengetahuan merupakan *domain* utama untuk terbentuknya perilaku baru, sehingga perilaku yang didasari pengetahuan umumnya bersifat langgeng (Sunaryo 2002:25) dalam jurnal Jennie Linando, 2013.

Media sosial adalah “medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membuat ikatan sosial secara virtual (Nasrullah, 2016: 11).

Kemajuan internet yang sangat pesat terbuatlah Gerakan menuju 100 *Smart City* yang merupakan program bersama Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian PUPR, Bappenas dan Kantor Staf Kepresidenan. Gerakan tersebut bertujuan membimbing Kabupaten/Kota dalam menyusun Masterplan *Smart City* agar bisa lebih memaksimalkan pemanfaatan teknologi, baik dalam meningkatkan pelayanan masyarakat maupun mengakselerasikan potensi yang ada di masing-masing daerah (kominfo.co.id) .

Smart City saat ini memang sedang menjadi trend di Indonesia karena menjadi sebuah langkah dalam memajukan kota di suatu negara dengan basis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) (Dikutip dari laman detiknas.go.id). Secara harafiah, *Smart City* diartikan sebagai sebuah kota cerdas dengan konsep yang dirancang sedemikian rupa untuk kepentingan masyarakat, terutama dalam pengelolaan sumber daya agar lebih efisien dan efektif (Merdeka.com).

Tidak sedikit kota-kota di Indonesia yang berupaya menerapkan konsep *Smart City* dan berebutan untuk mendapatkan penghargaan kota tercedas. Surabaya salah satu kota yang meraih juara pertama dalam menerapkan konsep *Smart City* dan mendapatkan penghargaan sebagai kota tercedas pada tahun 2005 (sumber: kominfo.co.id). Alat Parkir meter merupakan salah satu upaya dari perkembangan internet karena parkir meter juga terkoneksi dengan *server* Dinas Perhubungan Surabaya secara nirkabel. Seluruh data transaksi dapat langsung terekam secara *realtime* (Merdeka.com).

Banyaknya juru parkir (jukir) nakal yang sering meminta tarif parkir di luar ketentuan yang ada. Bahkan tarif parkir yang diminta bisa dua

kali lipat hingga tiga kali lipat dari tarif parkir yang telah ditentukan oleh Pemerintah Kota Surabaya. Namun yang lebih parahnya sudah terdapat tanda atau tulisan parkir gratis, tetap saja ada juru parkir yang siaga untuk menarik tarif parkir kendaraan (kabarsurabaya.org).

Tarif parkir di Kota Surabaya sudah diatur oleh Lembaga sosial yaitu Pemerintahan Kota Surabaya yang dituangkan dalam Peraturan Walikota Surabaya (Perwali) nomor 37 tahun 2015. Lembaga sosialisasi adalah sekumpulan tata aturan yang mengatur interaksi dan proses-proses sosial di dalam masyarakat. Lembaga sosial memungkinkan setiap struktur dan fungsi serta harapan-harapan setiap anggota dalam masyarakat dapat berjalan dan memenuhi harapan sebagaimana yang disepakati bersama (Bungin, 2006:48)

Alat Parkir Meter adalah solusi yang muncul karena keluhan masyarakat Surabaya terhadap Dinas Perhubungan Pemerintahan Surabaya. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pemecah masalah yaitu faktor situasional terjadi, misalnya, pada stimulus yang menimbulkan masalah; pada sifat-sifat masalah: sulit-mudah, penting-kurang penting, melibatkan sedikit atau banyak masalah lain. (Jalaluddin, 2012:72).

Alat Parkir Meter sendiri adalah alat yang digunakan untuk mengukur waktu lama parkir dan menerima pembayaran uang parkir. Adanya alat Parkir Meter, pengemudi dapat memarkirkan kendaraan di lokasi yang ditunjuk sebagai tempat parkir. Parkir meter umumnya dipakai Pemerintahan Kota atau otoritas parkir di bahu jalan yang menjadi lokasi parkir. (surabaya.go.id).

Pemasangan alat Parkir Meter dilengkapi sensor otomatis terhubung ke ruang kantor Dinas Perhubungan Surabaya. Alat Parkir Meter telah disiapkan untuk mendukung penerapan parkir zona. Pada awal bulan Januari tahun 2017 perencanaan awal pemasangan parkir meter terdapat di 10 titik Tepi Jalan Umum (TJU) yang ada di Surabaya, antara lain : di Jembatan Merah, Tugu Pahlawan, Taman Bungkul, Balai Kota Surabaya, jalan Kertajaya, jalan Kedungdoro, dan beberapa lokasi lain dengan tingkat kemacetan yang cukup tinggi (kelanakota.suarasurabaya.net). Akan tetapi tidak sesuai perencanaan awal, alat Parkir Meter hanya terpasang di Taman Bungkul dan Taman Surya.

Gambar I.1

Mesin Parkir Meter



Sumber : <http://cms.centroone.com>

Ada beberapa keuntungan dengan menggunakan alat Parkir Meter, antara lain (surabaya.go.id) : (1) Pembayaran retribusi parkir sesuai dengan waktu parkir, (2) Jukir tidak lagi memungut melebihi tarif yang ditentukan,

(3) Semua transaksi pembayaran parkir akan langsung masuk ke kas daerah, sehingga meminimalisir kebocoran dan terekam di data transaksi bank, (4) Memberikan rasa aman kepada jukir dan pengguna jasa, (5) Menumbuhkan kepercayaan kepada masyarakat bahwa retribusi yang di bayarkan telah masuk ke kas daerah dan dikembalikan dalam bentuk layanan parkir, (6) Memudahkan pengawaan pendapatan dan kinerja dalam jukir dalam memberikan layanan ke pengguna jasa parkir.

Cara menggunakan alat Parkir Meter ini pun sangatlah mudah dan tidak '*ribet*'. Berikut cara menggunakan parkir meter (surabaya.go.id): (1) Parkir kendaraan di tempat yang telah di sediakan, (2) Lakukan transaksi parkir pada terminal parkir meter, (3) Pilih tipe kendaraan, (4) Masukan nopol kendaraan, (5) Masukan durasi parkir, (6) Pastikan data sudah benar dan lakukan konfirmasi, (7) Letakan kartu *e-payment*, (8) Mesin akan mencetakan struk. Simpan dan tunjukan struk pada jukir saat keluar. Berikut adalah cara menggunakan parkir meter yang disosialisasika lewat akun instagram parkir dinas perhubungan Surabaya

Gambar I.2

Cara menggunakan alat Parkir Meter



Sumber: Instagram Parkir Dinas Perhubungan Surabaya

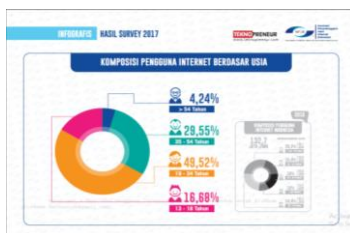
Memang akan susah membiasakan warga untuk memakai alat tersebut. Begitu pula bagaimana para tukang parkir membiasakan diri untuk mengendalikan alat tersebut. Tetapi hal tersebut masih bisa dilakukan dengan cara persuasi. Menurut Azwar, persuasi merupakan usaha pengubahan sikap individu dengan memasukkan ide, fikiran, pendapat, dan bahkan fakta baru lewat pesan-pesan komunikatif (Azwar, 2016:61)

Penelitian ini, peneliti akan mengambil populasi masyarakat Surabaya dengan usia minimal 18 tahun dan maksimal 40 tahun secara acak. Menurut Hurlock (1980:209) pada saat remaja sekolah dan pendidikan tinggi menekankan perkembangan keterampilan intelektual dan konsep yang penting bagi kecakapan sosial. Menurut Iik Novanto dalam jurnalnya yang berjudul Perilaku Penggunaan Internet Di Kalangan Mahasiswa, Internet menjadi pilihan alternatif pencarian informasi bagi mahasiswa. Menurut Kementrian kominfo untuk komposisi berdasarkan usia, angka terbesar ditunjukkan oleh masyarakat yang mengakses media sosial paling

banyak berumur 19 - 34, yakni sebesar 49,52 persen. Namun untuk penetrasi terbesar berada pada umur 13-18, yakni sebesar 75,50 persen (kominfo.co.id).

Gambar I.3

Diagram pengguna media sosial paling banyak menurut usia



Sumber: APJII

Agar kebijakan alat Parkir Meter diketahui oleh masyarakat Surabaya tugas Dinas Perhubungan Surabaya selanjutnya adalah mensosialisasikan kepada masyarakat Surabaya tentang alat Parkir Meter. Menurut Myres dan Myres (1982) Bahwa komunikasi pemerintah untuk *managing people* adalah komunikasi eksternal organisasi untuk memberikan informasi tentang berbagai kebijakan dan peraturan pemerintah kepada masyarakat (Zainal, 2016:81-82).

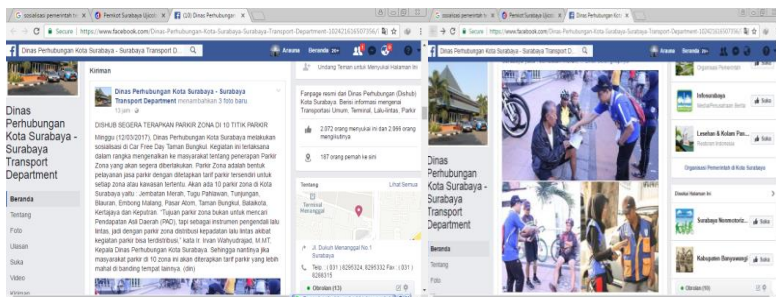
Jika seseorang mengetahui sesuatu berarti terdapat pengamatan secara langsung, memiliki pengalaman, mengenali atau sudah terbiasa terhadap suatu hal (Dalam e-jurnal Aprilita, 2017). Sosialisasi dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Surabaya pada saat *Car Free Day* di Taman Bungkul Surabaya. Menurut James F Angel, tahap pengetahuan dimulai ketika konsumen menerima stimulus fisik atau sosial yang memberikan

pemaparan dan perhatian pada produk baru dan cara kerjanya (dalam buku perilaku konsumen, 1995:391).

Kegiatan ini terlaksana dalam rangka mengenalkan masyarakat tentang penerapan dan bagaimana cara memakai alat Parkir Meter di Kota Surabaya. Kegiatan ini dilakkan oleh petugas Dinas Perhubungan Surabaya yang terjun langsung ke lapangan untuk menjelaskan kepada masyarakat Surabaya. Kegiatan tersebut Dinas Perhubungan Surabaya membagikannya lewat akun *facebook* Dinas Perhubungan Kota Surabaya (facebook.com).

Gambar I.4

Sosialisasi melalui *facebook* resmi Dinas Perhubungan Surabaya



Sumber : akun *facebook* resmi Dinas Perhubungan Surabaya

Menurut Vera (2016 : 88), media baru (*new media*) merupakan alat atau sarana dalam menyampaikan pesan pada khayalak luas dengan menggunakan teknologi digital atau disebut juga sebagai jaringan teknologi komunikasi dan informasi. Berkat teknologi baru seperti *internet* segala kebutuhan manusia dapat dipenuhi, seperti kebutuhan untuk bersosialisasi, mengakses informasi sampai kepada pemenuhna kebutuhan hiburan. Kini

kehadirannya lebih dimanfaatkan sebagai media sosial oleh masyarakat (Fardilah, 2015).

Tidak hanya lewat *facebook*, Dinas Perhubungan Surabaya juga membuat video memperkenalkan dan bagaimana cara menggunakan alat Parkir Meter di Surabaya lalu diunggah di *Youtube* Dinas Perhubungan Surabaya. Menurut Pudjiastuti (2016:60) Fungsi media tidak hanya sebagai sumber informasi, tetapi juga mampu memberikan pengetahuan, mampu melatih khalayak serta mampu memberikan hiburan. Bagian yang terpenting dari *new media* adalah bagaimana konstruksi sosial media massa memberikan kontribusi terhadap kehidupan manusia secara keseluruhan (Bungin 2006:374-375).

Berikut merupakan *time table* sosialisasi Dinas Perhubungan Surabaya lewat media sosial.

Tabel I.1

Time Table Sosialisasi Dinas Perhubungan Surabaya mengenai alat Parkir Meter Surabaya

No	Media	Informasi	Waktu
1	<i>Instagram</i> Dinas Perhubungan Surabaya @dishubsurabaya	Pemberitahuan kepada masyarakat Surabaya bahwa pembayaran alat Parkir Meter tidak bisa menggunakan uang tunai lagi dan harus memakai	28 Agustus 2017

		uang elektronik atau <i>e-money</i> .	
2	<i>Instagram</i> Dinas Perhubungan Surabaya @dishubsurabaya	Foto-foto pada saat <i>launching</i> pembayaran menggunakan uang elektronik atau <i>e-money</i> dan penambahan 10 alat Parkir Meter di Taman Bungkul Surabaya.	17 Desember 2017
3	<i>Instagram</i> Dinas Perhubungan Surabaya @dishubsurabaya	Foto-foto pada saat penjelasan penggunaan alat Parkir Meter di lapangan.	31 Desember 2017
4	<i>Instagram</i> Dinas Perhubungan Surabaya @dishubsurabaya	Foto-foto pada saat <i>launching</i> penggunaan uang elektronik pada alat Parkir Meter.	17 Februari 2018
5	<i>Instagram</i> Dinas Perhubungan Surabaya @dishubsurabaya	Pemberitahuan tentang perlombaan <i>selfie</i> Parkir Meter.	2 Juli 2018
6	<i>Instagram</i> Dinas Perhubungan Surabaya @dishubsurabaya	Membertitahu jika pembayaran alat Parkir Meter menggunakan uang elektronik atau <i>e-</i>	7 November 2018

		<i>money.</i>	
7	<i>Instagram</i> Dinas Perhubungan Surabaya @dishubsurabaya	Foto-foto mengenai menjaga fasilitas publik salah satunya Parkir Meter.	17 Januari 2109
8	<i>Instagram</i> Parkir Dinas Perhubungan Surabaya @parkirdishubsurabaya	Pemberitahuan kepada masyarakat Surabaya mengenai adanya fasilitas publik yang baru yaitu Parkir Meter.	5 dan 28 Agustus 2017
9	<i>Instagram</i> Parkir Dinas Perhubungan Surabaya @parkirdishubsurabaya	Foto-foto pada saat <i>soft launching</i> Parkir Meter Surabaya di Taman Surya.	17 dan 19 Desember 2017
10	<i>Instagram</i> Parkir Dinas Perhubungan Surabaya @parkirdishubsurabaya	Foto-foto pada saat uji coba alat Parkir Meter Surabaya.	20 Desember 2017, 2 dan 4 Januari 2018
11	<i>Instagram</i> Parkir Dinas Perhubungan Surabaya @parkirdishubsurabaya	Pemberitahuan kepada masyarakat tentang adanya lomba selfie Parkir Meter.	9 Januari dan 6 Februari 2018
12	<i>Instagram</i> Parkir Dinas	Foto-foto bagaimana juru	2 Juni 2018

	Perhubungan Surabaya @parkirdishubsurabaya	parkir merawat alat Parkir Meter dan menjelaskan kepada pengguna alat Parkir Meter tentang bagaimana cara menggunakannya.	
13	<i>Instagram</i> Parkir Dinas Perhubungan Surabaya @parkirdishubsurabaya	Menjelaskan bagaimana cara membayar alat Parkir Meter.	6 Juli 2018
14	<i>Instagram</i> Parkir Dinas Perhubungan Surabaya @parkirdishubsurabaya	Foto-foto bagaimana juru parkir menjelaskan cara menggunakan alat Parkir Meter kepada pengguna alat parkir meter.	13 Juli 2108
15	<i>Instagram</i> Parkir Dinas Perhubungan Surabaya @parkirdishubsurabaya	Foto-foto masyarakat Surabaya yang menggunakan alat Parkir Meter.	31 Juli 2018
16	<i>Instagram</i> Parkir Dinas Perhubungan Surabaya @parkirdishubsurabaya	Menjelaskan kepada masyarakat Surabaya mengenai apa itu alat Parkir Meter.	20 Agustus 2018
17	<i>Instagram</i> Parkir Dinas Perhubungan Surabaya	Video mengenai bagaimana cara	20 Agustus 2018

	@parkirdishubsurabaya	mendapatkan uang <i>elektronik</i> untuk membayar alat Parkir Meter.	
18	<i>Instagram</i> Parkir Dinas Perhubungan Surabaya @parkirdishubsurabaya	Penjelasan mengenai uang Parkir Meter dan foto-foto mengenai masyarakat Surabaya yang menggunakan alat Parkir Meter.	20 September 2018
19	<i>Instagram</i> Parkir Dinas Perhubungan Surabaya @parkirdishubsurabaya	Penjelan mengenai pembayaran alat Parkir Meter menggunakan uang elektronik atau <i>e-money</i> .	20 Oktober 2018
20	<i>Instagram</i> Parkir Dinas Perhubungan Surabaya @parkirdishubsurabaya	Penjelasan mengenai bayar retribusi alat Parkir Meter Surabaya.	15 Januari 2019
21	<i>Youtube</i> Dinas Perhubungan Surabaya. Akun <i>youtube</i> : dishubsurabaya	Video simulasi penggunaan alat Parkir Meter bagi kendaraan roda empat yang diterapkan di Kawasan Balai Kota Surabaya.	30 Januari 2017 dan 8 Februari 2017

22	<i>Youtube</i> Dinas Perhubungan Surabaya. Akun <i>youtube</i> : dishubsurabaya	simulasi penggunaan alat Parkir Meter bagi kendaraan roda dua yang diterapkan di Kawasan Balai Kota Surabaya.	8 Februari 2017
23	<i>Youtube</i> Dinas Perhubungan Surabaya. Akun <i>youtube</i> : dishubsurabaya	Secara resmi meluncurkan kartu uang <i>elektronik</i> yang bisa digunakan di alat Parkir Meter dan bekerja sama dengan Bank Indonesia.	4 Juni 2017
24	<i>Youtube</i> Dinas Perhubungan Surabaya. Akun <i>youtube</i> : dishubsurabaya	Membahas tentang seluk-beluk perpajakan dan inovasi yang sedang dilakukan untuk mewujudkan pelayanan parkir yang ideal di kota Surabaya salah satunya ialah alat Parkir Meter.	29 Agustus 2017
25	<i>Youtube</i> Dinas Perhubungan Surabaya. Akun <i>youtube</i> : dishubsurabaya	Melakukan <i>soft launching</i> alat Parkir Meter di Taman Bungkul pada saat <i>Car Free Day</i> di jalan Darmo yang	18 Desember 2017

		diresmikan langsung oleh kepala dinas.	
26	<i>Youtube</i> Dinas Perhubungan Surabaya. Akun <i>youtube</i> : dishubsurabaya	Himbauan kepada masyarakat Surabaya bahwa mulai 2 Januari 2018 telah diterapkan penarikan retribusi parkir melalui alat Parkir Meter.	3 Januari 2018
27	<i>Youtube</i> Dinas Perhubungan Surabaya. Akun <i>youtube</i> : dishubsurabaya	<i>Launching</i> penggunaan uang elektronik pada alat Parkir Meter Taman Bungkul Surabaya.	20 Februari 2018
28	<i>Facebook</i> Dinas Perhubungan Surabaya.	Alat Parkir Meter di kota Surabaya sudah bisa menggunakan uang <i>elektronik</i> .	3 Januari 2107
29	<i>Facebook</i> Dinas Perhubungan Surabaya	Himbaun kepada masyarakat Surabaya tentang diberlakukannya uji coba alat Parkir Meter di beberapa ruas Surabaya.	4 Januari 2017
30	<i>Facebook</i> Dinas	Simulasi penggunaan	29 Januari

	Perhubungan Surabaya	alat Parkir Meter oleh Dinas Perhubungan Surabaya.	2017
31	<i>Facebook</i> Dinas Perhubungan Surabaya	Pemkot Surabaya meresmikan pembayaran uang elektronik pada alat Parkir Meter.	4 Juni 2017
32	<i>Facebook</i> Dinas Perhubungan Surabaya	Dinas Perhubungan bekerjasama dengan Bank Indonesia untuk meresmikan uang elektronik sebagai pembayaran alat Parkir Meter.	9 Juni 2017
33	<i>Facebook</i> Dinas Perhubungan Surabaya	Video juru parkir Surabaya yang dikasih arahan oleh petugas Dinas Perhubungan Surabaya bagaimana cara mengoperasikan alat Parkir Meter.	3 Januari 2018
34	<i>Facebook</i> Dinas Perhubungan Surabaya	Penggunaan e-parkir berlaku di Parkir Meter Surabaya.	7 Februari 2018

35	<i>Facebook</i> Dinas Perhubungan Surabaya	Wali kota Surabaya meresmikan alat Parkir Meter di Taman Bungkul.	19 Februari 2018
37	<i>Facebook</i> Dinas Perhubungan Surabaya	Video alat Parkir Meter mobil Dinas Perhubungan Surabaya.	24 Februari 2018
38	<i>Facebook</i> Dinas Perhubungan Surabaya	Cara menggunakan alat Parkir Meter.	31 Maret 2018
39	<i>Facebook</i> Dinas Perhubungan Surabaya	Foto juru parkir merawat alat Parkir Meter Surabaya.	17 Januari 2019

Sumber: Hasil olahan peneliti dari berbagai media sosial Dinas Perhubungan Surabaya

Dinas Perhubungan Surabaya juga membuat lomba *selfie* dengan alat Parkir Meter dan poster perlombaan tersebut dibagikan melalui akun *instagram* resmi Dinas Perhubungan Surabaya dan parkir Dinas Perhubungan Surabaya.

Di awal 2018 Dinas Perhubungan Surabaya melakukan uji coba Parkir Meter terhadap masyarakat Surabaya. Pada tanggal 18 Februari 2018 diadakan *launching* Parkir Meter serta peresmian pembayaran menggunakan uang elektronik oleh Bu Risma di Taman Bungkul. Poster

launching alat Parkir Meter dibagikan melalui *instagram* resmi Dinas Perhubungan Surabaya.

Gambar I.5
Sosialisasi lomba *selfie* Parkir Meter



Sumber: *Instagram* Dinas Perhubungan Surabaya

Launching alat Parkir Meter diadakan di Taman Bungkul Surabaya pada saat *Car Free Day* bersama Bu Risma dan kepala Dinas Perhubungan Surabaya. Hari yang bersamaan diadakan lomba *selfie* Parkir Meter dan pembagian hadiah yang memenangkan lomba tersebut serta didakannya kegiatan jalan sehat. Acara tersebut juga bekerjasama dengan Bank Indonesia dalam rangka mendukung gerakan uang non tunai.

Diadakannya *launching* tersebut maka pembayaran semua alat Parkir Meter menggunakan uang elektronik atau *e-money* dan tidak bisa lagi menggunakan uang tunai. Dinas Perhubungan Surabaya pun kembali memberitahukan tentang meter ke dalam *website* resmi humas Surabaya.

Gambar I.6

Berita tentang Parkir Meter di akun resmi Humas Surabaya



Sumber: humas.surabaya.go.id

Dikarenakan penelitian ini untuk mengetahui tingkat masyarakat Surabaya mengenai program Parkir Meter di Kota Surabaya melalui media sosial maka peneliti akan meneliti permasalahan efek kognitif. Tidak hanya dari Dinas Perhubungan Surabaya, banya berita *online* juga menulis berita tentang parkir meter

Gambar I.7

Berita *online* yang menulis beritas tentang Parkir Meter



Sumber: news.detik.com

Gambar I.8

Berita *online* lain yang menulis berita tentang Parkir Meter



Sumber: radarsurabaya.jawapos.com

Penelitian yang sama telah dilakukan sebelumnya oleh Olivia Marshelin Andreina mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Widya Mandala Surabaya dengan judul Tingkat Pengetahuan Masyarakat Surabaya Mengenai Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Melalui Website BPJS Kesehatan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fenomena penelitian, pada penelitian ini fenomena yang diteliti adalah tingkat pengetahuan masyarakat Surabaya mengenai program Parkir Meter milik Dinas Perhubungan Surabaya. Selain itu fenomena yang diteliti pada penelitian sebelumnya yaitu tingkat pengetahuan masyarakat Surabaya mengenai program jaminan kesehatan nasional (JKN).

I.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Tingkat Pengetahuan Masyarakat Surabaya Mengenai Program Parkir Meter Melalui Media Sosial Dinas Perhubungan Surabaya?

I.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui Tingkat Pengetahuan Masyarakat Surabaya Mengenai Program Parkir Meter Melalui Media Sosial Dinas Perhubungan Surabaya.

I.4 Batasan Penelitian

Batasan penelitian diperlukan agar peneliti tidak terlalu meluas dan lebih fokus. Batasan masalah pada penelitian ini antara lain :

1. Objek penelitian ini adalah pengetahuan masyarakat Surabaya mengenai program Parkir Meter di Surabaya.
2. Subjek penelitian ini adalah masyarakat Surabaya.

I.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis :

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk memperluas pemahaman Ilmu Komunikasi yang menjelaskan efek – efek dari komunikasi dan sarana yang dipakai terhadap suatu fenomena, dan penelitian ini juga dapat diharapkan akan berguna dan dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis :

Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi Dinas Perhubungan Surabaya untuk meningkatkan dalam menginformasikan mengenai program parkir meter kepada seluruh masyarakat Surabaya.